

**EFEKTIVITAS PROGAM *KHIDMAH*
DALAM MEMBENTUK SIKAP TA'DZIM DI PONDOK
PESANTREN SALAF PUTRA PUTRI AL-HASYIMI
SALAKBROJO KEDUNGWUNI PEKALONGAN**



**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2024**

**EFEKTIVITAS PROGAM *KHIDMAH*
DALAM MEMBENTUK SIKAP TA'DZIM DI PONDOK
PESANTREN SALAF PUTRA PUTRI AL-HASYIMI
SALAKBROJO KEDUNGWUNI PEKALONGAN**



**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Alvi Umi Syarifah
NIM : 50222025
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Efektifitas Program *Khidmah* dalam Membentuk Sikap *Ta'dzim* di Pondok Pesantren Salaf Putra Putri Al-Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Dr. Slamet Untung, M.Ag. NIP. 19670421 199603 1 001		
Pembimbing 2	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy NIP.19820110202001DI030		

Pekalongan, 25 Maret 2024

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul "EFEKTIVITAS PROGRAM *KHIDMAH* DALAM MEMBENTUK SIKAP *TA'DZIM* DI PONDOK PESANTREN SALAF PUTRA PUTRI AL-HASYIMI SALAKBROJO KEDUNGWUNI PEKALONGAN " yang disusun oleh:

Nama : Alvi Umi Syarifah
NIM : 50222025
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 27 Maret 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. NIP. 19710115 199803 1 005		
Sekretaris Sidang	Dr. Slamet Untung, M.Ag. NIP. 19670421 199603 1 001		
Penguji Utama	Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd.I. NIP. 19891020 202203 1 001		
Penguji Anggota	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. NIP. 19820110 202001d 1 030		



Mengesahkan:
Direktur

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALVI UMI SYARIFAH

NIM : 50222025

Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Tesis : EFEKTIVITAS PROGRAM *KHIDMAH* DALAM MEMBENTUK SIKAP *TA'DZIM* DI PONDOK PESANTREN SALAF PUTRA PUTRI AL-HASYIMI SALAKBROJO KEDUNGWUNI PEKALONGAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “EFEKTIVITAS PROGRAM *KHIDMAH* DALAM MEMBENTUK SIKAP *TA'DZIM* DI PONDOK PESANTREN SALAF PUTRA PUTRI AL-HASYIMI SALAKBROJO KEDUNGWUNI PEKALONGAN” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 25 Maret 2024

Yang menyatakan



ALVI UMI SYARIFAH
NIM 50222025

MOTTO

وَقَالَ رَبِّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ

“Tuhanmu berfirman, “Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu (apa yang kamu harapkan)”
(Al-Ghofir ayat 60)

Tetaplah tabah dalam menghadapi ujian, yakinlah bahwa itu adalah bagian dari rencana Allah yang Indah (KH. Ahmad Bahauddin Nur Salim)

PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda pesembahkan teruntuk,,,

1. Kedua orang tuaku yaitu ibuku tercinta (Ibu Siti Zakiyah) dan ayahandaku tercinta (bapak Washadi) yang selalu memberikan semangat dan doa restu kepadaku
2. Teruntuk *murabbi ruh* (Abah yai Aby Abdillah) dan (Umi Nyai Tuti Alawiyah Al-Khafidzoh), terima kasih atas segala bimbingan dan doa-doa selama ini.
3. Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya
4. Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...
5. Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas

ABSTRAK

Syarifah, Alvi Umi. 2024. Efektifitas Progam *Khidmah* dalam Membentuk Sikap *Ta'dzim* di Pondok Pesantren Salaf Putra Putri Al-Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan. Tesis, Progam Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (I) Dr. Slamet Untung, M.Ag, dan (II) Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.

Kata Kunci:Efektifitas, Progam *Khidmah*, Membentuk Sikap *Ta'dzim*.

Latar belakang penelitian adalah pengabdian santri di pondok meruapakan salah satu cara memberikan Pendidikan kepada santri untuk memberikan penguatan nilai-nilai baik yang ada di pondok pesantren untuk bekal santri mengamalkan ilmu ketika sudah pulang. Rumusan masalah dalam penelitian adalah Bagaimana penerapan program *Khidmah* selama setahun pasca khatam dalam membentuk sikap *ta'dzim* di pondok pesantren salaf putra putri Al-Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni? Bagaimana efektifitas program *Khidmah* selama setahun pasca khatam dalam membentuk sikap *ta'dzim* pondok pesantren salaf putra putri Al-Hasymi Salakbrojo Kedungwuni? Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menganalisis penerapan program *Khidmah* selama setahun pasca khatam dalam membentuk sikap *ta'dzim* di pondok pesantren salaf putra putri Al-Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni. Untuk menganalisis efektifitas program *Khidmah* selama setahun pasca khatam dalam membentuk sikap *ta'dzim* di pondok pesantren salaf putra putri Al-Hasymi Salakbrojo Kedungwuni.

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan dalam bentuk studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan adalah kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan program *Khidmah* di Pondok Salaf Putra Putri Al-Hasyimi dapat membentuk sikap *ta'dzim*, dengan mengikuti aturan untuk mengikuti *Khidmah* pasca khatam di pondok Al-Hasyimi sudah dipastikan santri tersebut memiliki sikap *ta'dzim*, salah satu prinsip dari *ta'dzim* adalah hurmat kepada guru cara hurmat santri dengan mengikuti apa yang sudah menjadi aturan dari gurunya. efektifitas program *Khidmah* dalam membimbing akhlak santri sangat tepat dilakukan oleh pondok pesantren. kesempatan santri lebih lama dipondok dan ikut *Khidmah* menjadi cara dan pembelajaran bagi santri untuk meresapi dan meniru pembiasaan-pembiasaan yang baik di pondok pesantren.

ABSTRACT

Syarifah, Alvi Umi. 2024. Effectiveness of the Khidmah Program in Forming Ta'dzim Attitudes at the Putra Putri Al-Hasyimi Salaf Salaf Islamic Boarding School in Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Postgraduate Program at K.H. State Islamic University. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: (I) Dr. Slamet Untung, M.Ag, and (II) Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.

Keywords: Effectiveness, Khidmah Program, Forming Ta'dzim Attitudes.

The background of the research is that the service of students in Islamic boarding schools is one way of providing education to students to strengthen the good values that exist in Islamic boarding schools to equip students to practice their knowledge when they return home. The formulation of the problem in the research is How is the implementation of the Khidmah program for a year after khatam in forming an attitude of ta'dzim in the Al-Hasyimi Salaf boarding school for sons and daughters in Salakbrojo Kedungwuni? How effective is the Khidmah program for a year after khatam in shaping the attitude of ta'dzim at the Salaf Islamic boarding school for the sons and daughters of Al-Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni? The aim of this research is to analyze the implementation of the Khidmah program for a year after khatam in forming an attitude of ta'dzim at the Al-Hasyimi salaf Islamic boarding school for the sons and daughters of Salakbrojo Kedungwuni. To analyze the effectiveness of the Khidmah program for a year after khatam in forming an attitude of ta'dzim in the Salaf Islamic boarding school for the sons and daughters of Al-Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni.

In this research, the author uses a qualitative approach with a type of field research in the form of a case study. Data collection techniques use interview methods, observation methods, and documentation methods. Meanwhile, the data analysis techniques used are data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research are that the implementation of the Khidmah program at the Putra Putri Al-Hasyimi Salaf Pondok can form an attitude of ta'dzim, by following the rules for following Khidmah after khatam at the Al-Hasyimi Islamic boarding school, it is certain that the students have an attitude of ta'dzim, one of the principles of Ta'dzim is respecting the teacher, a way of respecting the students by following the rules of their teacher. The effectiveness of the Khidmah program in guiding the morals of students is very appropriate for the Pondok Ren. The opportunity for students to spend longer at the boarding school and participate in Khidmah is a way and learning for students to absorb and imitate good practices at the Islamic boarding school.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Efektifitas Progam *Khidmah* dalam Membentuk Sikap *Ta'dzim* di Pondok Pesantren Salaf Putra Putri Al-Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, dengan harapan mendapatkan syafaat beliau kelak di hari akhir.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis sampaikan rasa terima kasih yang tiada hentinya kepada pihak-pihak yang membantu dan mendukung dalam proses penyusunan tesis, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakaim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama Pendidikan dan terselesainya penelitian ini.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Progam Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan selaku pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan serta permulaan sampai dengan selesainya tesis ini.

4. Bapak Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy selaku pembimbing II dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahnya dalam tesis ini
5. Ibu Ny. Musbiroh, S.Ag selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Hasyimi, Ustadzah Wiwin Setiawati, Ustadzah Nafilatul Zulfiana, Ustadzah Ida Firyanti selaku pengajar Pondok Pesantren Al-Hasyimi, dan Santri-Santri Khidmah, atas izin kesempatan dan bantuan serta Kerjasama yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
7. Orang tua, saudara, dan keluarga yang selalu memberikan kasih sayang, menyemangati, dan mendoakan.
8. Teman pondok pesantren MHM Pekalongan Terimakasih sudah memberi kenangan dan pengalaman hidup bagi perjalanan saya selama menempuh pendidikan di Pekalongan.
9. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya tesis ini.

Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran pendidikan agama islam dimasa depann.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL PERTAMA	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Pembatasan Masalah	10
1.4 Rumusan Masalah Penelitian	10
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pendidikan Sebagai <i>Grand Theory</i>	13
2.2 Religiusitas Sebagai <i>Middle Theory</i>	20
2.3 Penelitian Terdahulu	26
2.4 Kerangka Berpikir	34

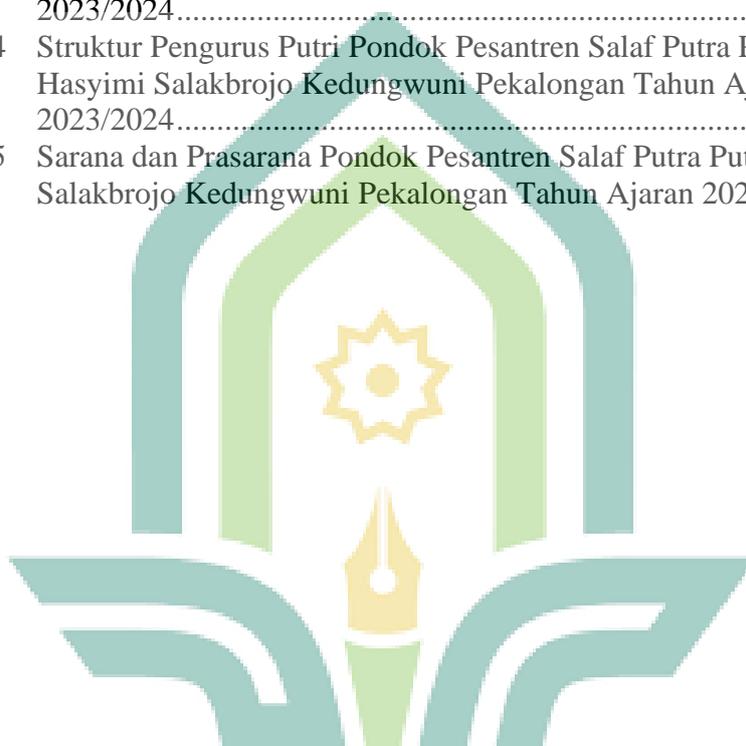
BAB III	METODE PENELITIAN	
3.1	Desain Penelitian	36
3.1.1	Pendekatan Penelitian	36
3.1.2	Jenis Penelitian.....	36
3.2	Latar Penelitian.....	37
3.2.1	Tempat Penelitian	37
3.2.2	Waktu Penelitian.....	37
3.3	Data dan Sumber Data Penelitian.....	38
3.3.1	Jenis Data	38
3.3.2	Sumber Data.....	39
3.4	Teknik Pengumpulan Data	40
3.4.1	Wawancara.....	40
3.4.2	Observasi.....	41
3.4.3	Dokumentasi	41
3.5	Keabsahan Data.....	42
3.6	Teknik Analisis Data	43
3.6.1	Kondensasi Data (<i>data condensation</i>)	43
3.6.2	Penyajian Data (<i>data display</i>).....	44
3.6.3	Verifikasi Data (<i>data Verification</i>)	45
3.7	Teknik Simpulan Data.....	47
BAB IV	GAMBARAN UMUM LATAR PENELITIAN	
4.1	Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Salaf Putra Putri Al-Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan.....	48
4.2	Letak Georafis Pondok Pesantren Salaf Putra Putri Al-Hasyimi Salakbrojo	50
4.3	Visi Dan Misi Pondok Pesantren Salaf Putra Putri Al-Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan	51
4.4	Keadaan Pengasuh, Ustadz, Dan Santri Pondok Pesantren Salaf Putra Putri Al-Hasyimi Salakbrojo	51
4.5	Struktur Organisasi Santri Putra Putri Pondok Pesantren Salaf Al-Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni	56

	4.6 Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren Al-Hasyimi	
	Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan	59
BAB V	DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
	5.1 Penerapan Progam <i>Khidmah</i> Selama Setahun Pasca Khatam	
	Dalam Membentuk Sikap <i>Ta'dzim</i>	61
	5.2 Efektifitas Progam <i>Khidmah</i> Selama Setahun Pasca Khatam	
	Dalam Membentuk Sikap <i>Ta'dzim</i> Santri	68
BAB VI	PEMBAHASAN	
	6.1 Analisis Penerapan Progam <i>Khidmah</i> Selama Setahun Pasca	
	Khatam Dalam Membentuk Sikap <i>Ta'dzim</i>	76
	6.2 Analisis Efektifitas Progam <i>Khidmah</i> Selama Setahun Pasca	
	Khatam Dalam Membentuk Sikap <i>Ta'dzim</i>	82
BAB VII	SIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP	
	7.1 Simpulan.....	91
	7.2 Saran.....	92
	7.3 Penutup.....	93
	DAFTAR PUSTAKA	95
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	99



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	32
Tabel 4.1	Daftar Pendidik/Ustadz Pondok Pesantren Salaf Putra Putri Al-Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan Tahun Ajaran 2023/2024.....	53
Tabel 4.2	Jumlah Santri Pondok Pesantren Salaf Putra Putri Al-Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan Tahun Ajaran 2023/2024 ...	55
Tabel 4.3	Struktur Pengurus Putra Pondok Pesantren Salaf Putra Putri Al-Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan Tahun Ajaran 2023/2024.....	56
Tabel 4.4	Struktur Pengurus Putri Pondok Pesantren Salaf Putra Putri Al-Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan Tahun Ajaran 2023/2024.....	58
Tabel 4.5	Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Salaf Putra Putri Al-Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan Tahun Ajaran 2023/2024 ..	58



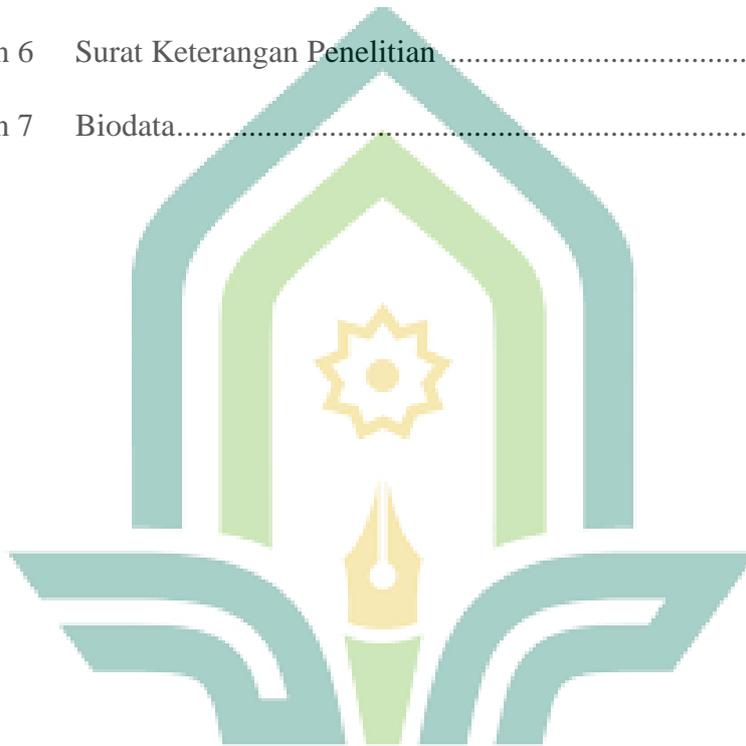
DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.1	Kerangka Berfikir.....	35
-----------	------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Validasi	99
Lampiran 2	Pedoman Wawancara	101
Lampiran 3	Transkrip Wawancara.....	106
Lampiran 4	Dokumentasi Penelitian	119
Lampiran 4	Surat Ijin Penelitian	122
Lampiran 6	Surat Keterangan Penelitian	123
Lampiran 7	Biodata.....	124



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesantren seiring berjalannya waktu sudah tidak diragukan, dalam memberikan Pendidikan yang baik serta dapat merubah bumi pertiwi menjadi lebih baik. Tempat yang berfungsi sebagai pusat pendidikan agama ini dianggap sebagai landasan pendidikan moral dan etika. Zaman berganti dengan segala peran. Namun tetap konstan, bahkan sedikit berfluktuasi dari satu momen ke momen berikutnya. Pondok pesantren telah membawa generasi-generasi yang bertujuan dalam menjunjung tinggi akhlak dan adab santri, dengan segala pandangan positif tentang pesantren. Santri diyakini adalah pelopor kebaikan di tengah masyarakat, karena memiliki moralitas tinggi dan wawasan agama yang mumpuni (Azizah, 2021: 197-198).

Pesantren bukanlah hanya sebuah lembaga saja melainkan sebuah organisasi pengajaran yang *tafaqquh fi al-Diin*, meskipun pesantren merupakan tempat belajar para santri namun kontribusi dalam mengembangkan ilmu begitu besar dalam dunia pendidikan. Pendidikan dalam pondok pesantren tidak dianggap sebagai kegiatan transfer ilmu pengetahuan. Sebagaimana diungkapkan Azyumardi Azra, pesantren bukan hanya berfokus pada penyaluran ilmu saja melainkan juga sebagai sarana kaderisasi ulama dan pembela Islam. Kedua unsur tambahan ini harus dibenahi karena seorang ahli ilmu bukanlah sembarang orang yang memiliki kemampuan intelektual tingkat tinggi; sebaliknya, mereka juga harus memiliki kemampuan untuk

mengkomunikasikan pengetahuan tersebut dalam arti bisa diaplikasikan dalam kehidupan (Syafe'i, 2017: 71).

Lingkungan di pesantren, hubungan antara guru dan siswa tidak sebatas mengajarkan ilmu; sebaliknya, terdapat ikatan emosional antara guru dan santri yang menunjukkan bahwa ikatan emosional antara guru dan siswa juga akan berkembang, yang mengarah pada berkembangnya proses identifikasi. Santri akan meniru secara otomatis kepada sosok yang menjadi teladan baginya yaitu kyai beliau orang yang menjadi panutan para santri dalam berakhlak. Hal inilah yang membedakan santri dengan para siswa yang tidak berada dalam naungan pesantren. Para santri yang diajarkan bagaimana mencari ilmu butuh kesabaran, ketekunan, pengorbanan sehingga tidak mudah sebenarnya belajar di pesantren bukan hanya tentang permasalahan pintar saja melainkan juga tentang bagaimana santri harus memiliki adab yang baik untuk semua orang disekelilingnya. mengabdikan atau *Khidmah* merupakan tradisi yang dilakukan di beberapa pesantren tujuan tradisi ngabdikan atau *Khidmah* mengarahkan kepada santri untuk bagaimana santri bisa berterima kasih dengan gurunya (Fodhil et al., 2021: 1-2).

Fahrurrozi menyatakan ngabdikan adalah menempati kediaman kyai atau tinggal di rumah atau *ndalem* kyai dalam termasuk pondok pesantren secara keseluruhan, untuk melakukan pekerjaan seperti menjadi pelayan bagi ahlinya ilmu yaitu guru baik dalam urusan Pendidikan dalam pondok maupun urusan yang menjadi kebutuhan guru. Pekerjaan tersebut bukan atas perintah dari guru atau kyai melainkan atas inisiatif dari santri dalam mengabdikan dirinya kepada

guru dan pondok. Para santri yang melakukan *Khidmah* hanya berniat untuk mendapatkan ridho serta barokah dari guru sehingga ilmu yang didapat dapat bermanfaat terutama bagi diri sendiri. Kontektual *Khidmah* bisa diterapkan dalam dua waktu yaitu ketika santri masih dalam proses belajar misal proses menghafal 30 juz dan ketika santri sudah selesai belajar misal sudah khatam 30 juz. Masing- masing pondok pesantren mempunyai kebijakan tersendiri ketika menerapkan progam *Khidmah*. Kegiatan-kegiatan dalam *Khidmah* antara lain menjadi pengurus, mengajar santri, mengembangkan usaha pondok. santri yang *berkhidmah* mempunyai tugas masing-masing, namun bukan berarti jika guru memerintah tidak sesuai tugas tidak akan melakukan hal tersebut. Hakikat *Khidmah* sendiri adalah menyerahkan diri sepenuhnya untuk pondok walau sudah punya tugas masing-masing bisa diartikan manut apapun yang diperintah oleh guru atau kyai (Septiawan et al., 2020: 2-3).

Khidmah bukanlah sesuatu yang baru dikalangan pondok pesantren melainkan hal ini menjadi salah satu tradisi pesantren yang biasanya diterapkan pada pesantren-pesantren salaf. *Khidmah* artinya pengabdikan diri pada tempat yang ditinggalinya. *khidmah* tidak mudah dilakukan butuh pengorbanan, keikhlasan, kekuatan dalam menghadapi berbagai permasalahan. Para guru, pengurus, santri yang secara manusiawi berhasrat untuk mencukupi kebutuhannya. Orientasi para santri bukan sebagai wadah untuk mencari materi dalam hal adalah uang melainkan benar-benar mengabdikan atau "*khidmah*" tanda bukti terima kasih seorang murid kepada gurunya. Para santri yang *berkhidmah* memiliki harapan yang besar kepada gurunya, yaitu untuk mencari

barokah dari kyai sehingga mendapat kemanfaatan ilmu ketika sudah terjun dimasyarakat. Sesuatu yang disadari bahwa ngabdi di pondok pesantren tidak dibatasi waktunya ada yang satu sampai dua tahun dan ada pula yang sampah berpuluh-puluh tahun (Septiawan et al., 2020; 3).

Khidmah dilakukan oleh para santri yang masih dalam naungan pondok pesantren. Salah satu anggota yang memenuhi dalam lingkup pondok pesantren adalah seorang santri. Pola hidup non-pamrih, atau pesantren menyebutnya “*lillahi ta’ala*”, membuat mereka mampu menjalani kehidupan normal hingga usia yang makin lanjut. Kehidupan santri-santri yang apa adanya selalu menerima keadaan dengan keterbatasan fasilitas yang berbeda dengan hidup dirumah sendiri, seperti Batasan dalam berpakaian yang memiliki beberapa peraturan serta asupan makan minum yang harus menerima enak atau tidak. Hidup cukup namun bukan berarti kekurangan artinya cukup untuk menutup aurat dalam pakaian dan cukup untuk menambah tenaga dalam perihal makanan. Prinsip serba *nerimo* ini juga berlaku pada nilai-nilai yang dijunjung tinggi, antara lain selalu menjalani hidup sederhana, tidak tergesa-gesa, zuhud, sabari, dan berserah diri kepada Allah. Pribadi para santri yang substansial harus menuntut ilmu dengan tenanan atau bersungguh-sungguh factor penting dalam mendorong eksternalisasi pada implikasi beragama harapannya para pemimpin agama dapat memiliki prinsip moral yang kuat dalam membimbing masa depan dengan cara yang baik dan penuh perhatian. Model pendidikan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja siswa diperlukan untuk

menanamkan prinsip moral yang kuat seperti yang dicontohkan dalam Pendidikan di pondok pesantren (Fitriyah et al., 2018).

Al-Ghazali berpendapat mengenai pengertian akhlak ialah suatu kebiasaan atau bentuk dari sesuatu jiwa yang telah menetap dalam hati dan maka akan timbul perilaku secara spontanitas dengan cara yang mudah, tanpa dibuat dan tanpa memerlukan pemikiran atau angan-angan “Sifat ini tidak melekat pada fitrah manusia, melainkan harus senantiasa dijaga dan disempurnakan agar menjadi suatu sikap yang baik dan berharga dalam fitrah manusia itu sendiri (Fadlullah, Sutejo, 2023).

Pendidikan akhlak dicapai dengan meneladani akhlak Nabi Muhammad SAW. Memperbaiki akhlak dimulai pengosongan diri dari sifat tercela yang disebut dengan takhalli, pengisian diri dengan akhlak mulia dan ketaatan yang disebut dengan tahalli, dan penampakan buah perilaku mulia yang disebut dengan tajjali. Meskipun cara yang digunakan mirip dengan yang dilakukan pada orang dewasa pada umumnya, namun terdapat sedikit perbedaan metode di antara keduanya. Setiap perbuatan yang dilakukan oleh orang-orang dengan cara sadar pada dasarnya didorong oleh tujuan. Hal ini juga berlaku pada tujuan pendidikan akhlak yang menyatakan bahwa hasil pendidikan akhlak itu sama dengan tujuan Islam itu sendiri. Tujuan akhir agama dan akhlak adalah mencapai bahagia dunia dan akhirat, mempunyai jiwa yang sempurna bagi setiap individu, dan menciptakan rasa bahagia, kemajuan, kekuatan, dan keteguhan Masyarakat (Setiawan, 2017: 47-48).

Pendidikan akhlak yang diajarkan di pondok pesantren adalah sikap *ta'dzim*. *Ta'dzim* ialah salah satu bentuk sikap santri kepada figure teladan atau panutan sebagai bentuk hormat dan taatnya seorang santri kepada guru atau kyai. *Ta'dzim* merupakan salah satu cara seorang santri agar mendapatkan keberkahan dari guru atau kyai. Sikap *ta'dzim* yang mungkin hanya populer dikalangan para santri dan hanya didapatkan pada naungan pondok pesantren. Santri yang paham betul akan makna *ta'dzim* adalah santri yang faham apa yang dikehendaki oleh gurunya, bukan hanya sekedar mentaati aturan atau perintah dari guru melainkan sikap patuh yang muncul dengan sendirinya tanpa adanya perintah atau aturan yang berlaku. (Atho'illah & Dan, 2020: 244).

Menurut Syekh Az-Zarnuji dalam kitab *Ta'lim Muta'alim*, “ketahuilah sejatinya seorang pelajar tidak akan memperoleh kesuksesan sebuah ilmu dan kemanfaatan dari ilmu, ketercuali dengan mengganggu ilmu, ahli ilmu serta harus mengagungkan guru, dikatakan: tidaklah akan mencapai suatu hal seseorang yang telah menggapainya terkecuali dengan mengagungkan hal tersebut, tidaklah akan gagal seseorang yang telah gagal dengan pengecualian ia telah mengabaikan rasa hormat. Menurut kitab *Ta'lim Muta'alim* di atas, siapa pun yang ingin belajar harus memiliki *Ta'dzim* atau sikap penghormatan yang harus diberikan kepada seorang pendidik atau pembelajar lainnya agar ilmu yang diperolehnya dapat bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain (Lillah, 2015: 120).

Menurut kitab *Jawahirul adab* karya Syekh Salman, orang yang merasakan *ta'dzim* ada tujuh yaitu: Ketika ketemu guru mengucapkan salam,

berusaha beraktivitas yang dapat menyenangkan hati guru, Menundukkan kepala ketika beradara dihadapan guru, Saat bertemu dijalan tidak mendahuluinya, Mendengarkan penjelasannya dan mencatatnya, Menghormati segala orang, Selalu menjaga nama baik guru. pendapat yang dikemukakan oleh syekh Al-Zarnuji tidak akan mudah murid dalam memahami ilmu jika tidak menurunkan ego untuk senantiasa memuliakan para gurunya. Berdasarkan hal tersebut, Sykeh Al-Jarnuzi menegaskan bahwa seorang murid atau santri harus mempunyai adab pada gurunya, tidak boleh berjalan mendahului guru, tidak diperbolehkan untuk duduk ditempat guru biasa duduk, tidak berbicara sebelum guru mengizinkan untuk berbicara, tidak memberikan pertanyaan ketika guru sedang capek, tidak boleh mengganggu waktu istirahat guru, selalu menyenangkan hati guru (Mawardi Ahmad, 2020: 108-109).

Pondok pesantren putra putri Al-Hasyimi salah satu pondok yang menerapkan progam *Khidmah* kepada para santri-santri. Progam *Khidmah* dilakukan oleh para santri yang sudah mengikuti wisuda khataman *bilghoib*. Jadi para santri yang sudah khatam pun belum diperbolehkan untuk pulang kerumah sebelum mengikuti *Khidmah* dipondok. Selama satu tahun para santri diwajibkan untuk *Khidmah* setelah mengikuti khataman *bilghoib*. Progam *Khidmah* di pondok Al-Hasyimi sudah ditetapkan dari tahun 2019 sampai dengan sekarang. *Khidmah* berlaku bagi santri yang *mukim* maupun santri *kalong*, jadi bukan hanya santri yang *mukim* di pondok saja melainkan santri *kalong* yang ikut mengaji di pondok dan sudah khatam Al-Qur'an. Tujuan berlakunya progam *Khidmah* di pondok Al-Hasyimi supaya para santri bisa

mengulang Kembali ngaji setorannya, jadi diwajibkan untuk khatam 2 kali bagi para santri. Kemudian tujuan kedua sebagai bentuk terima kasih santri kepada guru atas segala pencapaian bisa mengkhatamkan Al-Qur'an. Namun dalam pelaksanaan program *Khidmah* dipondok Al-Hasyimi tidaklah mulus atau tanpa kendala salah satu kendalanya karena persepsi santri ketika sudah selesai ngajinya berarti tugas dipondoknya telah selesai juga. Maka alasan ini yang menjadikan beberapa santri tidak mengikuti program *Khidmah*.

Pondok pesantren Al-Hasyimi menerapkan program *Khidmah* atau pengabdian kepada para santri yang sedang dalam masa *Khidmah*. Diantara tugas-tugas santri *Khidmah* di pondok pesantren Al-Hayimi ialah menjadi pengurus menangani urusan pondok baik secara eksternal maupun internal, mengurus segala urusan dindalem kyai, mengurus segala urusan kependidikan baik dalam pengelolaan maupun ikut serta dalam mengajar para santri. Ketiga tugas tersebut memiliki bagiannya masing-masing yang ditunjukkan kepada santri *Khidmah*.

Menjadi seseorang yang ditakdirkan untuk menjaga kalam Allah tidaklah mudah dilakukan perlu banyak perjuangan didalam mempertahankan hafalan. Perlu ketekunan, kesabaran, dan keikhlasan dalam mengupayakannya, tidak semua orang diberi Amanah dalam menjaga Al-Qur'an hanyaorang-orang terpilih saja yang mampu akan amanah agung tsb. Seseorang yang telah hafal 30 juz wajib untuk selalu dijaga hafalannya dengan cara menistiqomahkan nderes setiap harinya. Tujuan yang dicari oleh para hafidz hafidzah hanyalah untuk mendekatkan diri kepada Allah tidak ada tujuan lain selain hal tersebut.

Salah satu cara menumbuhkan rasa Ikhlas didalam hati para penjaga kalam Allah adalah dengan ta'dzim terhadap guru atau kyai. Sikap ta'dzim bisa tumbuh dengan cara para santri melakukan ngabdi atau *Khidmah* kepada pondok pesantren.

Dari permasalahan yang terjadi ingin meneliti bagaimana pentingnya *Khidmah* bagi santri yang nantinya akan berpengaruh dengan keberkahan ilmu dan rmanfaat ilmu yang telah dipelajari selama dipondok. Harapan dari penelitian ini agar para santri faham bagaimana pentingnya peran *Khidmah* sebagai rasa ta'dzim santri kepada guru atau kyai dipondok pesantren. Maka judul dalam penelitian ini adalah **Efektivitas Progam *Khidmah* dalam Membentuk sikap ta'dzim di pondok pesantren salaf putra putri Al-Hasyimi Salak Brojo Kedungwuni Pekalongan.**

1.2 Identifikasi Masalah

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa masalah diantaranya:

1. Niat utama santri di pondok Al-Hasyimi untuk mencari ilmu bukan untuk mengabdi.
2. Kebijakan adanya progam *Khidmah* menjadi dilema bagi para santri karena diwajibkan untuk tinggal satu tahun lagi di pondok.
3. pengabdian wajib satu tahun setelah mengikuti khataman bilghoib.
4. Santri khawatir tidak bisa membantu orang tua jika terlalu lama di pondok.
5. Kurangnya jiwa loyalitas santri pada pondok pesantren.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan permasalahan dalam tulisan ini dengan tujuan agar lebih fokus dan memperhatikan detail serta menghindari pembahasan yang menyimpang dari masalah utama yang akan diteliti dan tidak menyebabkan penafsiran yang salah, maka peneliti batasi dengan pembatasan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan Program *Khidmah* dalam membentuk sikap ta'dzim di pondok pesantren salaf putra putri Al-Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan.
2. Efektivitas program *Khidmah* dalam membentuk sikap ta'dzim di pondok pesantren salaf putra putri Al-Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan program *Khidmah* selama setahun pasca khatam dalam membentuk sikap *ta'dzim* di pondok pesantren salaf putra putri Al-Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni?
2. Bagaimana efektivitas program *Khidmah* selama setahun pasca khatam dalam membentuk sikap *ta'dzim* pondok pesantren salaf putra putri Al-Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dibahas, maka tulisan ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis penerapan program *Khidmah* selama setahun pasca khatam dalam membentuk sikap *ta'dzim* di pondok pesantren salaf putra putri Al-Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni.
2. Untuk menganalisis efektivitas program *Khidmah* selama setahun pasca khatam dalam membentuk sikap *ta'dzim* di pondok pesantren salaf putra putri Al-Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni.

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti membagi beberapa manfaat dalam penelitian yang akan diteliti diantaranya secara teoritis dan praktis:.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Aspek manfaat secara teori diharapkan bisa dalam berkontribusi terhadap khazanah keilmuan sehingga dapat bermanfaat terutama bagi santri pondok pesantren salaf putra putri Al-Hasyimi mengenai pentingnya *Khidmah* bagi santri dan juga bagi peneliti bisa mengambil banyak hikmah dan ilmu dari apa yang telah diteliti tentang peran dari *Khidmah*.

1.6.2 Manfaat Praktis

Konteks manfaat dari segi praktiknya berharap dapat digunakan dalam memandukan program pendidikan di lingkungan Pondok Pesantren, khususnya di lingkungan Al-Hasyimi, serta Pondok Pesantren lainnya yang sedang mencari cara-cara inovatif untuk menentukan arah pendidikan yang selaras dengan cara yang modern atau mengikti zaman.

Masyarakat tanpa harus meninggalkan dasar amaliyah-amaliyah pesantren yang diberikan oleh para guru-guru terdahulu.



BAB VII

SIMPULAN, SARAN, dan PENUTUP

7.1 Simpulan

Dari hasil analisis data yang di lakukan terhadap efektifitas progam *Khidmah* dalam membentuk sikap *ta'dzim* di Pondok Pesantren Salaf Putra Putri Al-Hasyimi Salakbrojo Pekalongan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. penerapan progam *Khidmah* di Pondok Salaf Putra Putri Al-Hasyimi dapat membentuk sikap *ta'dzim*, dengan mengikuti aturan untuk mengikuti *Khidmah* pasca khatam di pondok Al-Hasyimi sudah dipastikan santri tersebut memiliki sikap *ta'dzim*, salah satu prinsip dari *ta'dzim* adalah hurmat kepada guru cara hurmat santri dengan mengikuti apa yang sudah menjadi aturan dari gurunya. Dengan mengikuti tugas dan aturan yang ada dalam progam *Khidmah* sikap *ta'dzim* akan mengikuti seiring dengan berjalannya waktu dengan prinsip tetap taat pada perintah para guru di pondok pesantren. *Khidmah* menjadi salah satu jalan keberkahan ilmu seorang santri, ilmu tanpa barokah tidak akan ada artinya. Progam *Khidmah* pada pondok menjadi penguat sikap *ta'dzim* santri pada guru dan segala aturannya.
2. Maka efektifitas progam *Khidmah* dalam membimbing akhlak santri sangat tepat dilakukan oleh pondok pesantren. kesempatan santri lebih lama dipondok dan ikut *Khidmah* menjadi cara dan pembelajaran bagi santri untuk meresapi dan meniru pembiasaan-pembiasaan yang baik di pondok

pesantren. Sikap *ta'dzim* akan terbentuk dalam dirinya bukan sekedar meniru namun betul-betul faham bagaimana cara mematuhi, menyikapi apa yang sudah menjadi aturan guru dalam bentuk apapun. adab-adab yang dicontohkan di pondok pesantren bukan saja berlaku kepada guru saja melainkan mengajarkan santri untuk menghormati siapapun termasuk orang tua, teman-teman, dan orang-orang disekitarnya. Begitu besar perihal manfaat dan hikmah dari program *Khidmah* mendidik para santri untuk tetap menjadi orang yang beilmu dan beradab kepada siapapun. Penguatan akhlak santri didapat dengan cara *berkhidmah* kepada pondok pesantren. . Santri *Khidmah* akan lebih menerapkan *ta'dzimlissyaikh* karena santri tersebut sudah mengetahui Sebagian besar apa yang menjadi keinginan guru dan juga waktu yang cukup lama santri belajar di pondok sehingga *ta'dzimlissyaikh* sudah tertanam dalam dirinya. Sikap *ta'dzimlissyaikh* sangatlah penting bagi seorang santri atau siapapun yang sedang mencari ilmu karena seseorang yang berilmu tanpa memiliki *ta'dzimlissyaikh* taat pada guru maka ilmu yang diperoleh tidak ada artinya dan berkurangnya keberkahan ilmu tersebut. Maka sepatutnya santri wajib *Khidmah* untuk pondok pesantren.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian efektifitas program *Khidmah* dalam membentuk sikap *ta'dzim* di Pondok Pesantren Salaf Putra Putri Al-Hasyimi Salakbrojo Pekalongan memberikan saran yang dirasa perlu sebagai berikut:

1. Bagi pengasuh pondok untuk terus memberikan program *Khidmah* santri yang baru di wisuda, program *Khidmah* yang mencakup berbagai bidang dalam kegiatan-kegiatan yang ada didalamnya. *Khidmah* sebagai cara santri untuk mempersiapkan diri menghadapi Masyarakat dengan ilmu pesantren dan menggali soft skill yang dimiliki para santri, dengan terus memberikan motivasi kepada santri-santri untuk tidak pulang sebelum *Khidmah* di pondok.
2. Diharapkan bagi ustadzah untuk terus memberikan pengarahan dan bimbingan kepada santri-santri untuk selalu menjalankan tugas *Khidmah* sebaik mungkin.
3. Bagi santri *Khidmah* untuk lebih semangat dalam menjalankan tugas *Khidmah* yang diberikan oleh pondok dengan penuh rasa Ikhlas dalam menjalankannya.
4. Diharapkan kepada wali santri untuk selalu memberikan dukungan kepada anaknya dan memotivasi anak agar bisa mondok sampai tamat.

7.3 Penutup

Dengan mengucapkan rasa Syukur kepada Allah atas diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir dengan baik. menyadari akan banyaknya kekurangan dalam penyusunan tesis ini, membuka selebar-lebarnya masukan dan kritikan yang membangun untuk menjadikna penelitian tesis ini lebih baik.

Semoga dengan adanya penelitian ini dapat membantu pembaca dalam memahami makna tentang *Khidmah* di pondok pesantren, khususnya bagi

santri tetaplah bersemangat dalam mengabdikan diri kepada pondok pesantren karena akan ada banyak ilmu yang bisa dipelajari dalam masa *Khidmah* yang mungkin tidak ditemui di waktu sebelum masa *Khidmah*, semoga penelitian ini dapat menjadi wawasan bagi Lembaga lain maupun bagi para pembaca. Dengan penutup ini maka berakhir pula penelitian tesis yang dilakukan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D. (2013). Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian. In *Metodologi Penelitian*. Politeknik Kesehatan.
- Ajizah, L., & Hariyanto, H. (2022). Penguatan Khidmah Santri Melalui Pendampingan Berbasis Nilai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 79–86. <https://doi.org/10.35316/assidanah.v4i1.79-86>
- Almutasim, A. (2016). PENCIPTAAN BUDAYA RELIGIUS PERGURUAN TINGGI ISLAM (Berkaca Nilai Religius UIN Maulana Malik Ibrahim Malang). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 105–120.
- Anaqoh, A. M. (2024). *Santri Khidmah Pondok Pesantren Salaf Putra Putri Al-Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni*. wawancara.
- Anggraini, D. (2023). EFEKTIVITAS GURU PENGABDIAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI PONDOK PESANTREN AL-AMANAH AL-GONTORY PONDOK AREN TANGERANG SELATAN. *Tesis*.
- Asrori, M. (19996). *Etika Bermasyarakat*. Al-Miftah.
- Atho'illah, A. Y., & Dan, S. S. (2020). TA'DZIM SANTRI KEPADA KIAI (Studi Makna Penghormatan Murid kepada Guru di Pesantren). *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 18(21), 240–248.
- Azizah, I. (2021). Peran Santri Milenial dalam Mewujudkan Moderasi Beragama. *Prosiding Nasional*, 4, 197–216.
- Barus, M. I. (2017). Modernisasi Pendidikan Islam Menurut Azyumardi Azra. *Jurnal Al-Karim*, 2(1), 5.
- Elihami, E. (2018). PENERAPAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER PRIBADI YANG ISLAMI. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 79–96.
- Fadlullah, Sutejo, J. (2023). IMPLIKASI PENGAJIAN IHYA ULUMUDDIN TERHADAP PERUBAHAN PRILAKU SANTRI. *Jurnal Pendidikan*, 3(2), 1–23.
- Fathurrohman, R. (2022). *AKTUALISASI KONSEP KHIDMAH DI PONDOK PESANTREN (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta dan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Piyungan Yogyakarta)*.

- Fauzi, A. (2023). Internalisasi Nilai Khidmah Himpunan Alumni Santri Lirboyo (HIMASAL) Provinsi Lampung J. *Jurnal Dampar*, 1(2), 239–254.
- Firyani, I. (2024). *Ustadzah Pondok Pesantren Salaf Putra Putri Al-Hasyimi Salakbrojo Pekalongan*. wawancara.
- Fitriyah, W., Wahid, A. H., & Muali, C. (2018). Eksistensi Pesantren dalam Pembentukan Kepribadian Santri. *Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 155–173. <https://doi.org/10.36088/palapa.v6i2.73>
- Fodhil, M., Ashlihah, A., & Hartati, D. A. S. (2021). Nyantri sebagai alternatif mengabdikan sambil menggali ilmu agama di ribath as-salma. *Jumat: Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 92–95. <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimasper/article/view/2025>
- Gumilang, G. S. (2016). METODE PENELITIAN KUALITATIF DALAM BIDANG BIMBINGAN DAN KONSELING. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2).
- Haris, M. (2015). PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERSPEKTIF PROF. H.M ARIFIN. *Jurnal Ummul Qura*, VI(2), 2–3.
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. Badan Penerbit UNM.
- Hidayah, R., Tinggi, S., Islam, A., & Rusyd, I. (2023). *Tradisi Program Khidmah Dalam Meningkatkan Integritas Santri di Pondok Pesantren Walisongo Lampung Utara*. 1(6), 995–999.
- Himmaturrozla, A. (2024). *Santri Khidmah Pondok Pesantren Salaf Putra Putri Al-Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni*. wawancara.
- Indi, M. (2023). PEMBINAAN SIKAP KHIDMAT DAN TAWADUK PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AN-NUR CANDIREJO TUNTANG SEMARANG 2023. *Community Development Journal*, 4(2), 5238–5246.
- Indrawati, D. (2020). *Efektivitas manajemen pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA negeri 4 Langsa*. 1–194.
- Lillah, F. (2015). *Ta'lim Muta'alim di Lengkapi dengan Tanya Jawab Carilah Ilmu sampai ke Negri Cina*. Santri Salaf Press.
- Luthfiah, R., & Zafi, A. A. (2021). Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus. In *Jurnal Golden Age* (Vol. 5, Issue 02).
- Machali, A. H. dan I. (2010). *Pengelolaan Pendidikan*. Pustaka Educa.

- Matthew, B. M. and A. M. H. (2014). *qualitative data analysis; a methods sourcebook*. Sage Publication.
- Mawardi Ahmad1, M. H. (2020). Relevansi Tradisi Pondok Pesantren Dalam Membentuk Sikap Ta'dzim Santri Di Pondok Pesantren Dar El-Himkah Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Islam ISSN:*, 5(2), 96–121.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(3).
- Musbiroh. (2024). *Pengasuh Pondok Pesantren Salaf Putra Putri Al-Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni*. wawancara.
- Nempung, T., Setyaningsih, T., & Syamsiah, N. (2015). *Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis Web*. 1–8.
- Nida, K. (2024). *Santri Khidmah Pondok Pesantren Salaf Putra Putri Al-Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni*. wawancara.
- Nurfaida, N. (2021). *Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui Aplikasi Google Classroom Peserta Didik Kelas X BDP 1 SMK Negeri 1 Wajo*. <http://repository.iainpare.ac.id/2644/>
- Rohayati, E. (2011). PEMIKIRAN AL-GHAZALI TENTANG PENDIDIKAN AKHLAK. *Jurnal Al-Ta'dib*, XVI(01).
- Salsabila, K. A. H. F. (2018). Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Kholil Bangkalan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(1).
- Samsudin dan Anis Tyas Kuncoro. (2022). TRADISI KHIDMAH DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim TRADISI*, 10(1), 298–317.
- Septiawan, B., Adib Mawardi, M., & Rizal, M. (2020). Pola Penerapan Sistem 'ngabdi' yang Dilakukan Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh Malang dalam Konteks Manajemen Sumber Daya Manusia. *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 13(2), 1–13. <https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v13i2.1279>
- Setiawan, E. (2017). Konsep Pendidikan Akhlak Anak Perspektif Imam Al Ghazali. *Jurnal Kependidikan*, 5(1), 55–70. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i1.1252>
- Setiawati, W. (2024). *Ustadzah Pondok Pesantren Salaf Putra Putri Al-Hasyimi Salakbrojo Pekalongan*. wawancara.

- Setiono, J. (2021). *EFEKTIFITAS PROGRAM KHIDMAH TERHADAP INTEGRITAS SANTRI PONDOK PESANTREN ALHAYAH JAKARTA TIMUR*.
- Setiono, J., Rena, S., & Syarif, F. (2022). KHIDMAH DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN URGENSINYA BAGI PARA SANTRI. *JURNAL PENELITIAN HADIST DAN TAFSIR*, 8(1).
- Subiyantoro. (2018). *Religiusitas Pada Anak*. Samudra biru.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. PT. Rineka Cipta.
- Suryadarma, Y., & Haq, A. H. (2015). Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali. *Jurnal Al-Ta'dib*, 10(2).
- Suryadi, B., & Hayat, B. (2021). *Religiusitas* (Issue 40). Bibliosmia Karya Indonesia.
- Syafe'i, I. (2017). PONDOK PESANTREN: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8, 85–103.
- Syaikh al-Zarnuji. (2009). *Terjemah Ta'lim Muta'allim, Cetakan Pertama*. Mutiara Ilmu.
- Umami, I. (2018). Peran Tokoh Agama dalam Pembinaan Harmonisasi Kehidupan dan Akhlak Masyarakat di Kota Metro Lampung. *Jurnal Kajian Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(1).
- Umar, M. A. C. (1993). *Petunjuk Menjadi Cendekiawan Muslim (Terjemah Dari Kitab Syarah Ta'limul-Muta'alim)*. Karya Toha Putra.
- Untung, M. S. (2019). *Metodologi Penelitian*. Litera Yogyakarta.
- Wahid, A. H., Muali, C., & Sholehah, B. (2018). PENDIDIKAN AKHLAK PERSPEKTIF AL-GHAZALI. *Jurnal Ilmu Tarbiyah At-Tajdid*, 7(2), 190–205.
- Wahyuningsih, S. (2013). Metode Penelitian Studi Kasus. In *UTM PRESS Bangkalan - Madura*. UTM PRESS.
- Zainudin, A. (2020). PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM MEMBENTUK AKHLAK KARIMAH BAGI PESERTA DIDIK DI MI AR-RAHIM KECAMATAN ARJASA KABUPATEN JEMBER Agus. *Jurnal Auladuna*, 2(1), 19–38.
- Zulfiana, N. (2024). *Ustadzah Pondok Pesantren Salaf Putra Putri Al-Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni*. wawancara.

Lembar validasi

Efektifitas Program *Khidmah* dalam Membentuk sikap ta'dzim di pondok pesantren salaf putra putri Al-Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan

A. Rumusan masalah

- Bagaimana penerapan program *Khidmah* selama setahun pasca khatam dalam membentuk sikap ta'dzim di pondok pesantren salaf putra putri Al-Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni?
- Bagaimana efektifitas program *Khidmah* selama setahun pasca khatam dalam membentuk sikap ta'dzim pondok pesantren salaf putra putri Al-Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni?

B. Daftar pertanyaan

- 1) Bagaimana penerapan program *Khidmah* di pondok Al-Hasyimi?
- 2) Bagaimana aturan yang berlaku dalam program *Khidmah* di pondok Al-Hasyimi?
- 3) Mengapa program *Khidmah* yang diterapkan pondok pesantren dilakukan selama setahun apa alasannya?
- 4) Bagaimana peran yang harus dilakukan oleh santri ketika sedang dalam masa *Khidmah* di pondok Al-Hasyimi?
- 5) Bagaimana hikmah yang dapat diambil dengan adanya program *Khidmah* baik untuk santri maupun untuk pondok pesantren?
- 6) Bagaimana tujuan yang diambil Pondok Pesantren dalam menerapkan program *Khidmah*?

- 7) Kegiatan apa saja yang ada dalam program Khidmah sehingga dapat membentuk sikap ta'dzim santri?
- 8) Factor pendukung dan penghambat dalam terlaksananya program Khidmah bagi Pondok Pesantren Al-Hasyimi?
- 9) Latar belakang pondok pesantren mengadakan program Khidmah?
- 10) Apakah dengan mengikuti program Khidmah santri bisa memiliki sikap ta'dzim?
- 11) Bagaimana efektifitas program Khidmah di pondok Al-Hasyimi?
- 12) Bagaimana efektifitas program Khidmah dapat membentuk sikap ta'dzim santri?
- 13) Bagaimana kegiatan-kegiatan yang ada dalam program Khidmah bisa dikatakan sudah efektif?
- 14) Apakah dengan program Khidmah saja santri dapat membentuk sikap ta'dzim?
- 15) Bagaimana contoh dari sikap ta'dzim yang di terapkan di Pondok Pesantren Al-Hasyimi?
- 16) Factor pendukung dan penghambat dalam terlaksananya program Khidmah bagi santri Khidmah?

Pekalongan, 21 Februari 2024

Validator 1



Dr. Slamet Untung, M.Ag

Validator 2

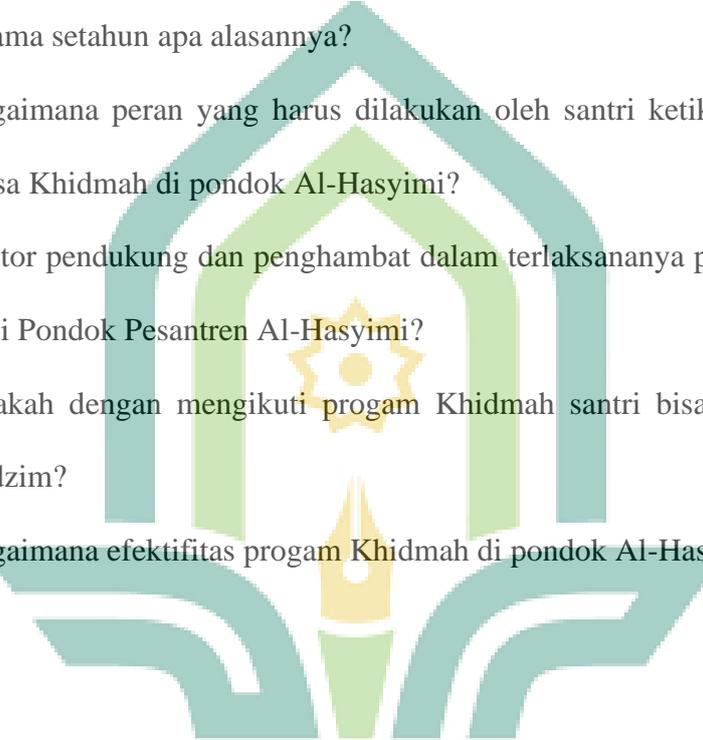


Dr. Taufiqur Rahman, M.Sy

Pedoman Wawancara

Subjek Penelitian : Ibu Nyai H. Musbiroh, S.Ag

Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Al-Hasyimi

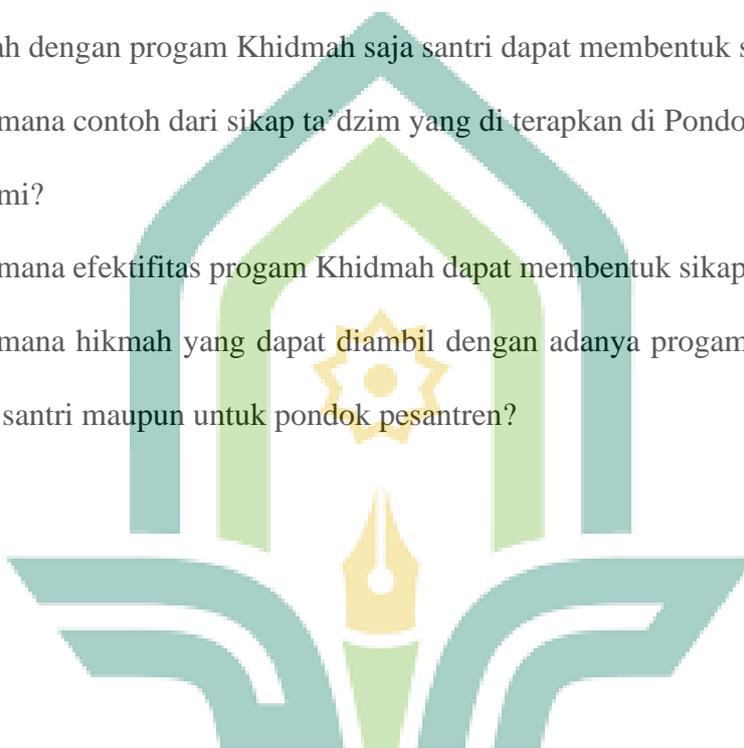
1. Latar belakang pondok pesantren mengadakan program Khidmah?
 2. Mengapa program Khidmah yang diterapkan pondok pesantren dilakukan selama setahun apa alasannya?
 3. Bagaimana peran yang harus dilakukan oleh santri ketika sedang dalam masa Khidmah di pondok Al-Hasyimi?
 4. Factor pendukung dan penghambat dalam terlaksananya program Khidmah bagi Pondok Pesantren Al-Hasyimi?
 5. Apakah dengan mengikuti program Khidmah santri bisa memiliki sikap ta'dzim?
 6. Bagaimana efektifitas program Khidmah di pondok Al-Hasyimi?
- 

Pedoman Wawancara

Subjek Penelitian : Ustadzah

Jabatan : Pengajar Pondok Pesantren Al-Hasyimi

1. Bagaimana tujuan yang diambil Pondok Pesantren dalam menerapkan program Khidmah?
2. Apakah dengan program Khidmah saja santri dapat membentuk sikap ta'dzim?
3. Bagaimana contoh dari sikap ta'dzim yang di terapkan di Pondok Pesantren Al-Hasyimi?
4. Bagaimana efektifitas program Khidmah dapat membentuk sikap ta'dzim santri?
5. Bagaimana hikmah yang dapat diambil dengan adanya program Khidmah baik untuk santri maupun untuk pondok pesantren?

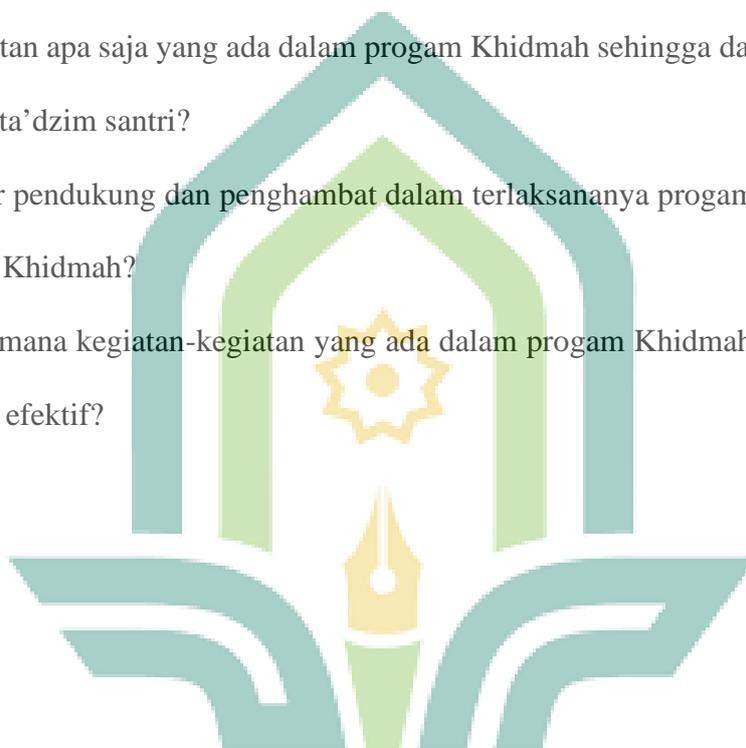


Pedoman Wawancara

Subjek Penelitian : Santri khidmah

Jabatan : Santri Khidmah Pondok Pesantren Al-Hasyimi

1. Bagaimana penerapan program Khidmah di pondok Al-Hasyimi?
2. Bagaimana aturan yang berlaku dalam program Khidmah di pondok Al-Hasyimi?
3. Kegiatan apa saja yang ada dalam program Khidmah sehingga dapat membentuk sikap ta'dzim santri?
4. Factor pendukung dan penghambat dalam terlaksananya program Khidmah bagi santri Khidmah?
5. Bagaimana kegiatan-kegiatan yang ada dalam program Khidmah bisa dikatakan sudah efektif?



1. Rumusan Masalah

- Bagaimana penerapan program Khidmah selama setahun pasca khatam dalam membentuk sikap ta'dzim di pondok pesantren salaf putra putri Al-Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni?

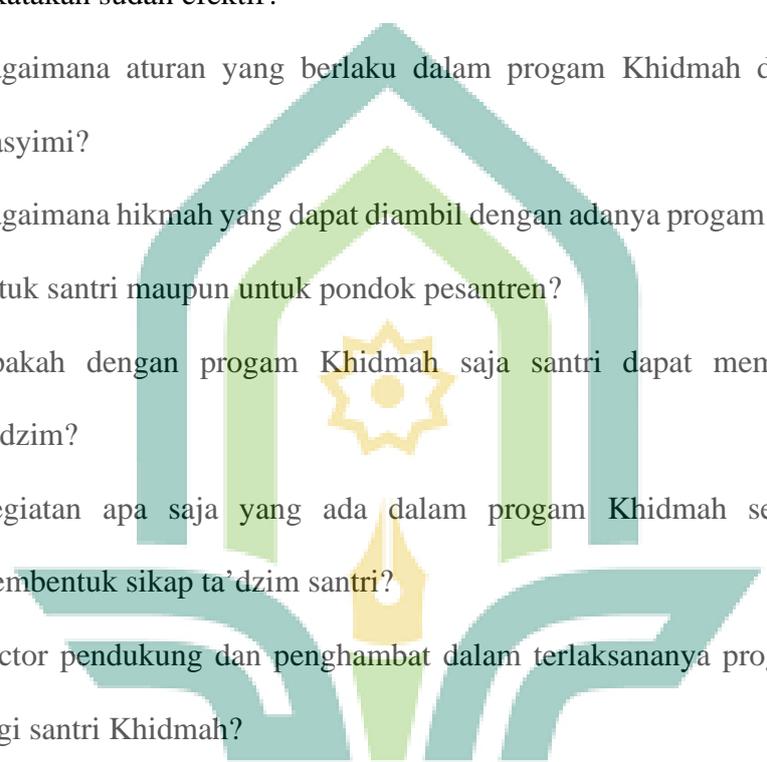
Instrumen Pertanyaan

- 1) Bagaimana penerapan program Khidmah di pondok Al-Hasyimi?
- 2) Latar belakang pondok pesantren mengadakan program Khidmah?
- 3) Mengapa program Khidmah yang diterapkan pondok pesantren dilakukan selama setahun apa alasannya?
- 4) Bagaimana peran yang harus dilakukan oleh santri ketika sedang dalam masa Khidmah di pondok Al-Hasyimi?
- 5) Bagaimana tujuan yang diambil Pondok Pesantren dalam menerapkan program Khidmah?
- 6) Bagaimana contoh dari sikap ta'dzim yang di terapkan di Pondok Pesantren Al-Hasyimi?
- 7) Apakah dengan mengikuti program Khidmah santri bisa memiliki sikap ta'dzim?
- 8) Factor pendukung dan penghambat dalam terlaksananya program Khidmah bagi Pondok Pesantren Al-Hasyimi?

2. Rumusan Masalah

- Bagaimana efektifitas program Khidmah selama setahun pasca khatam dalam membentuk sikap ta'dzim pondok pesantren salaf putra putri Al-Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni?

Instrument pertanyaan

- 1) Bagaimana efektifitas program Khidmah di pondok Al-Hasyimi?
 - 2) Bagaimana efektifitas program Khidmah dapat membentuk sikap ta'dzim santri?
 - 3) Bagaimana kegiatan-kegiatan yang ada dalam program Khidmah bisa dikatakan sudah efektif?
 - 4) Bagaimana aturan yang berlaku dalam program Khidmah di pondok Al-Hasyimi?
 - 5) Bagaimana hikmah yang dapat diambil dengan adanya program Khidmah baik untuk santri maupun untuk pondok pesantren?
 - 6) Apakah dengan program Khidmah saja santri dapat membentuk sikap ta'dzim?
 - 7) Kegiatan apa saja yang ada dalam program Khidmah sehingga dapat membentuk sikap ta'dzim santri?
 - 8) Factor pendukung dan penghambat dalam terlaksananya program Khidmah bagi santri Khidmah?
- 

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Sumber : Bu Nyai Musbiroh
 Jabatan : Pengasuh
 Hari/tanggal : Minggu, 17 Maret 2024
 Waktu : 16.00-17.00 WIB
 Tempat : Aula Pon Pes Al-Hasyimi

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Latar belakang pondok pesantren mengadakan program Khidmah?	Latar belakang diadakannya program khidmah di pondok pesantren yakni mempunyai beberapa tujuan tersendiri Pertama : mengembangkan ilmu yang diperoleh oleh santri selama belajar dipondok pesantren atau bisa dikatakan sebagai praktik pembelajaran. Kedua : pengabdian seorang santri terhadap guru / masyayikh guna untuk membantu / mengurus kegiatan harian dipondok pesantren .
2	Mengapa program Khidmah yang diterapkan pondok pesantren dilakukan selama setahun apa alasannya?	1 tahun sebenarnya bukan patokan masa Khidmah dipondok pesantren, namun bisa dikatakan 1 tahun merupakan minimal masa Khidmah dipondok pesantren, dan mengapa masa Khidmah dilakukan minimal Selama 1 tahun, bertujuan untuk mencari regenerasi sehingga dapat mencegah terjadinya kekosongan santri Khidmah pada periode selanjutnya.
3	Bagaimana peran yang harus dilakukan oleh santri ketika sedang dalam masa Khidmah di pondok Al-Hasyimi?	Peran santri dalam menjalankan Khidmah dipondok pesantren yakni menjalankan tugas sesuai bagiannya dengan sikap tanggung jawab dan amanah tanpa mengeluh, serta berusaha menjalankan dengan semaksimal mungkin.
4	Factor pendukung dan penghambat dalam terlaksananya program Khidmah bagi Pondok Pesantren Al-Hasyimi?	Factor pendukung : seperti halnya keseriusan santri dalam menjalankan tugas yang telah diberikan oleh masyayikh dengan beberapa fasilitas yang telah tersedia dipondok pesantren, bukan hanya itu kesadaran seorang pengabdian pun

		<p>menjadi salah satu factor pendukung dalam berjalannya program Khidmah pondok pesantren tadi.</p> <p>➤ Factor penghambat : salah satu factor penghambatnya yakni sulitnya dalam mencari regenerasi Khidmah, dikarenakan melihat latar belakang santri yang mayoritas bersekolah dan yang mana apabila sudah lulus MTS/ MA dan melanjutkan dijenjang berikutnya, yang mengharuskan keluar pondok sebelum melaksanakan program Khidmah tersebut.</p>
5	Apakah dengan mengikuti progam Khidmah santri bisa memiliki sikap ta'dzim?	<p>Pastinya bisa, karena hakikatnya Khidmah adalah ta'dim pada guru dan bentuk dari ta'dim tersebut adalah sami'na wa atho'na maksudnya mendengarkan apa saja yang diperintahkan oleh guru serta taat / patuh terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh guru.</p>
6	Bagaimana efektifitas progam Khidmah di pondok Al-Hasyimi?	<p>Sangat efektif, karena disamping Khidmah terhadap pondok, santri juga tetap mengikuti kegiatan belajar mengajar seperti santri lainnya, sehingga tidak mengurangi hak nya sebagai santri serta tidak meninggalkannya tugasnya dalam berkhidmah.</p>

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Sumber : Ustadzah Nafilatul Zulfiana

Jabatan : Ustadzah

Hari/tanggal : Senin, 26 Februari 2024

Waktu : 16.00-17.00 WIB

Tempat : Rumah

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Bagaimana tujuan yang diambil Pondok Pesantren dalam menerapkan program Khidmah?	Salah tujuan yang diambil pondok pesantren dalam menerapkan program Khidmah adalah membentuk adab santri. Supaya santri memiliki adab yang baik yang mana adab yang baik dibentuk dengan cara Khidmah santri kepada pondok pesantren. Adab juga sebagian dari sopan santun, dengan terbentuknya adab yang baik santri juga memiliki sikap sopan santun yang baik pula.
2	Apakah dengan program Khidmah saja santri dapat membentuk sikap ta'dzim?	Dengan adanya peraturan dalam program Khidmah dan santri mentaati aturan yang sudah ditentukan itu sudah termasuk dengan membentuk sikap ta'dzim. Program Khidmah sebagai salah satu cara supaya santri memiliki sikap ta'dzim. Bila mana dalam mengikuti program Khidmah santri tersebut tidak taat pada peraturan sikap ta'dzim sulit untuk terbentuk. Jadi kunci dari sikap ta'dzim adalah taat kepada aturan baik dari pondok pesantren, maupun taat kepada dawuh guru (abah ibu)
3	Bagaimana contoh dari sikap ta'dzim yang di terapkan di Pondok Pesantren Al-Hasyimi?	Contoh sikap ta'dzim di pondok Al-Hasyimi <ol style="list-style-type: none"> 1. Menundukan kepala ketika abah ibu akan lewati, walau pada saat itu sedang guyon maka seketika akan terdiam dan menunduk kepala 2. Membalikan sandal abah ibu tujuannya supaya ketika akan dipakai mudah untuk dikenakan 3. Menundukan kepala ketika sedang dipanggil oleh abah umi, tidak berani menatap wajah guru (abah ibu)

		4. Berjalan menggunakan lutu (ngesot) ketika bertemu guru baik di ndalem maupun ketika ngaos
4	Bagaimana efektifitas program Khidmah dapat membentuk sikap ta'dzim santri?	Berdasarkan contoh dari sikap ta'dzim yang sudah disebutkan maka dinyatakan sudah efektif, dengan alasan karena kebiasaan-kebiasan tersebut sudah mulai diterapkan ketika santri baru masuk pondok. sehingga dengan adanya program Khidmah sudah dipastikan santri sudah memiliki sikap ta'dzim, dan dengan adanya program Khidmah ditunjukkan agar bisa memperkokoh kebiasaan-kebiasan baik yang ada dalam pondok pesantren.
5	Bagaimana hikmah yang dapat diambil dengan adanya program Khidmah baik untuk santri maupun untuk pondok pesantren?	Hikmah yang dapat diambil dari program Khidmah bagi santri yaitu terbentuknya sikap disiplin sehingga ketika di rumah bisa mengatur waktu dengan sebaik mungkin. Aktifitas padat yang dilakukan oleh santri di pondok dari bangun tidur hingga mau tidur memaksa santri harus pandaimengatur waktu, dengan kebiasaan bisa mengatur waktu dengan baik maka akan terbentuk sikap disiplin, sehingga dirumah akan pandai dalam mengatur waktu. Kemudian yang kedua hikmahnya santri dapat bermasyarakat ketika sudah dirumah, dengan pembiasaan sikap-sikap baik yang diajarkan oleh para guru di pondok kan menjadi bekal para santri ketika sudah waktunya untuk pulang ke rumah. Hikmah bagi pondok pesantren dengan adanya program Khidmah, program-program yang ada dalam pondok bisa berjalan dengan baik karena dibantu oleh para santri Khidmah yang ikut serta dalam menjalankan program pondok yang harus tetap berjalan sebagaimana mestinya, santri Khidmah menjadi contoh bagi santri-santri yang lain yang belum dalam fase Khidmah, harapannya santri yang belum dalam masa Khidmah bisa meniru ketaatan santri Khidmah dalam menjalankan dawuh guru (abah ibu)

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Sumber : Khoirun Nida
 Jabatan : Santri Khidmah
 Hari/tanggal : Minggu, 25 Februari 2024
 Waktu : 08.00-09.00 WIB
 Tempat : Aula Pon Pes Al-Hasyimi

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Bagaimana penerapan program Khidmah di pondok Al-Hasyimi?	Santri yang sedang dalam masa Khidmah ikut serta dalam segala urusan pondok seperti ikut serta dalam membantu ngajar (nyimak) santri, membantu masak makanan santri membantu bersih-bersih pondok, membantu menyiapkan daharan abah dan ibu
2	Bagaimana aturan yang berlaku dalam program Khidmah di pondok Al-Hasyimi?	Progam Khidmah berlaku selama setahun pasca khataman bilghoib
3	Kegiatan apa saja yang ada dalam program Khidmah sehingga dapat membentuk sikap ta'dzim santri?	Sebenarnya sikap ta'dzim sudah diterapkan oleh para santri ketika awal masuk dipondok seperti halnya ketika berpapasan dengan abah dan ibu seketika langsung menunduk, dan ketika sedang berada dindalem abah ibu atau ketika sedang ngaos jalannya menggunakan dengkul atau ngesot
4	Factor pendukung dan penghambat dalam terlaksananya program Khidmah bagi santri Khidmah?	Factor pendukung santri bisa mengikuti Khidmah karena prinsip pada dirinya ingin ngalap barokah guru (abah ibu) jadi tidak boyong sebelum mendapat ridho abah ibu. Factor penghambat santri tidak mengikuti program Khidmah karena rasa jenuh dan tidak ada niatan lagi untuk melanjutkan mondoknya
5	Bagaimana kegiatan-kegiatan yang ada dalam program Khidmah bisa dikatakan sudah efektif?	Kegiatan dalam program Khidmah dikatakan efektif jika kegiatan-kegiatan yang ada dalam program Khidmah berjalan sesuai dengan rencana yang diinginkan. Sepanjang perjalanan program berjalan sudah efektif dalam kegiatan keseharian. namun belum bisa dikatakan 100 persen efektif

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Sumber : Aniq Maharotul Anaqoh
 Jabatan : Santri Khidmah
 Hari/tanggal : Minggu, 25 Februari 2024
 Waktu : 09.00-10.00 WIB
 Tempat : Aula Pon Pes Al-Hasyimi

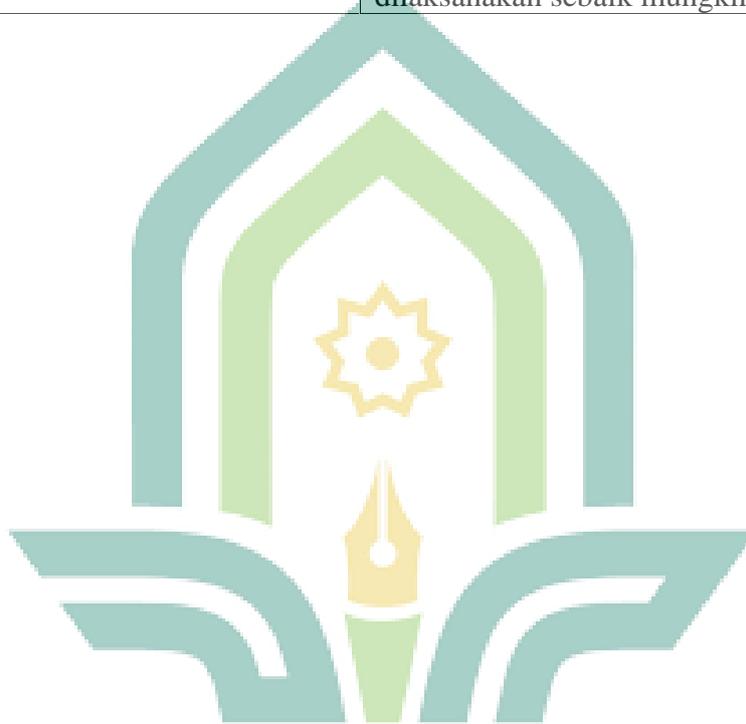
No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Bagaimana penerapan program Khidmah di pondok Al-Hasyimi?	penerapan program khidmah di pondok pesantren yaitu dengan menyimak hafalan santri pada sore hari dan menyimak murojaah setiap setelah sholat subuh
2	Bagaimana aturan yang berlaku dalam program Khidmah di pondok Al-Hasyimi?	aturan yang berlaku di pondok pesantren alhasyimi bagi santri yang ber khidmah harus sudah menyelesaikan setoran hafalan 30 juz tersebut maka bisa di katakan sebagai santri khidmah di pondok pesantren alhasyimi kemudian santri yang khidmah di pondok harus mengabdikan kepada gurunya minimal satu tahun
3	Kegiatan apa saja yang ada dalam program Khidmah sehingga dapat membentuk sikap ta'dzim santri?	dengan adanya kegiatan menyimak hafalan santri setiap hari, jadi santri Khidmah ikut membantu ibu nyimak sehingga dengan adanya rasa manut kepada bunyai sudah menunjukkan sikap ta'dzim santri kepada guru
4	Factor pendukung dan penghambat dalam terlaksananya program Khidmah bagi santri Khidmah?	faktor pendukung : dukungan dari ortu dan keinginan diri sendiri untuk berkhidmah di pondok faktor penghambat : adanya keinginan untuk melanjutkan di pondok yang berbeda
5	Bagaimana kegiatan-kegiatan yang ada dalam program Khidmah bisa dikatakan sudah efektif?	Kegiatan Khidmah sudah dikatakan efektif melalui menyimak hafalan santri setiap hari

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Sumber : Alfi Himmaturozla
 Jabatan : Santri Khidmah
 Hari/tanggal : Minggu, 25 Februari 2024
 Waktu : 10.00-11.00
 Tempat : Aula Pon Pes Al-Hasyimi

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Bagaimana penerapan program Khidmah di pondok Al-Hasyimi?	Penerapan program Khidmah di pondok Al-Hasyimi santri yang sudah khatam diwajibkan untuk ikut Khidmah minimal satu tahun sebagai syarat pengambilan syahadah. Jadi santri wajib setoran 1 kali lagi setelah diwisuda.
2	Bagaimana aturan yang berlaku dalam program Khidmah di pondok Al-Hasyimi?	Aturan program Khidmah berlaku minimal satu tahun jika santri belum mampu selesai dalam kurun satu tahun berarti belum bisa mendapatkan syahadah dan harus selesai jika ingin mendapatkan syahadah. Jika belum selesai dalam kurun satu tahun dan sudah ingin boyong maka belum bisa mendapatkan syahadah
3	Kegiatan apa saja yang ada dalam program Khidmah sehingga dapat membentuk sikap ta'dzim santri?	Khidmah Sebagian dari pengabdian santri kepada guru sebagai rasa terima kasih atas semua jasa yang telah diberikan. Salah satu kegiatan santri Khidmah ikut membantu ibu nyai dalam menyimak santri kemudian ikut dalam jajaran kepengurusan disesuaikan dengan jabatan masing-masing. Dengan cara sami'na waato'na dengan dawuh guru dengan segala hal yang didawuhkan guru
4	Factor pendukung dan penghambat dalam terlaksananya program Khidmah bagi santri Khidmah?	Factor pendukung program Khidmah: karena semangat santri masih ingin mondok, sarana untuk menjaga hafalan karena kalau dipondok hafalan insyaaallah akan terjaga, dan jika santri Khidmah ingin melanjutkan kuliah setelah wisuda Qur'an juga bisa jadi bisa dapat ngaji dan juga tetap bisa kuliah. Factor penghambat program Khidmah juga banyak factor semua dikembalikan dengan alasan masing-masing santri diantaranya

		sudah ingin bekerja karena orang tua sudah ingin digantikan oleh anaknya, sudah waktunya menikah, ingin kuliah diluar kota, dan juga sudah tidak betah dipondok
5	Bagaimana kegiatan-kegiatan yang ada dalam progam Khidmah bisa dikatakan sudah efektif?	Kegiatan Khidmah dikatakan sudah efektif jika para santri Khidmah mengerjakan tugas masing-masing seperti contoh ketika disuruh bantu ibu nyemek tidak membolos, menjalankan tugas kepengurusan dengan sebaik mungkin walaupun banyak tugas kuliah namun urusan pondok tetap harus dilaksanakan sebaik mungkin.



TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Sumber : Ustadzah Wiwin Setiawati

Jabatan : Ustadzah

Hari/tanggal : Jumat, 15 Maret 2024

Waktu : 10.00-11.00 WIB

Tempat : Rumah

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Bagaimana tujuan yang diambil Pondok Pesantren dalam menerapkan program Khidmah?	Membentuk pribadi santri untuk siap terjun dimasyarakat, program Khidmah sangat bermanfaat sekali bagi santri khususnya karena sebagai wadah santri belajar bermasyarakat agar lebih siap. Karena pandangan Masyarakat ketika santri pulang kerumah sudah dianggap faham semua ilmu agama, seperti contoh ketika santri laki-laki pulang kerumah anggapan Masyarakat santri tersebut diyakini sudah bisa jadi imam, bisa khutbah, bisa mengisi pengajian. Jadi untuk menjawab pertanyaan dalam Masyarakat perlu banyak ilmu yang digali di pondok pesantren. Maka wadah dari Khidmah yang ada di pondok sebagai persiapan santri supaya lebih siap terjun kemasyarakat.
2	Apakah dengan program Khidmah saja santri dapat membentuk sikap ta'dzim?	Khidmah adalah suatu kewajiban bagi santri, karena pada hakikatnya santri tidak bisa membalas jasa kebaikan yang telah diberikan oleh guru. Ketika pondok mungkin pernah membuat kesalahan seperti melanggar aturan yang telah dibuat oleh pondok pesantren atau mungkin pernah membuat kesalahan yang sampai melukai hati guru. adanya kesalahan yang dibuat santri tidak serta merta bisa memahami santri faham akan aturan yang dibuat pondok pesantren. Santri akan faham betul tentang tujuan aturan yang dibuat di pondok dengan semakin berumur semakin lama di pondok butuh proses dan waktu untuk memahami aturan yang sebenarnya membawa kebaikan bagi diri santri, jadi santri yang baru mondok 1 bulan 2 bulan atau 1 tahun 2 tahun

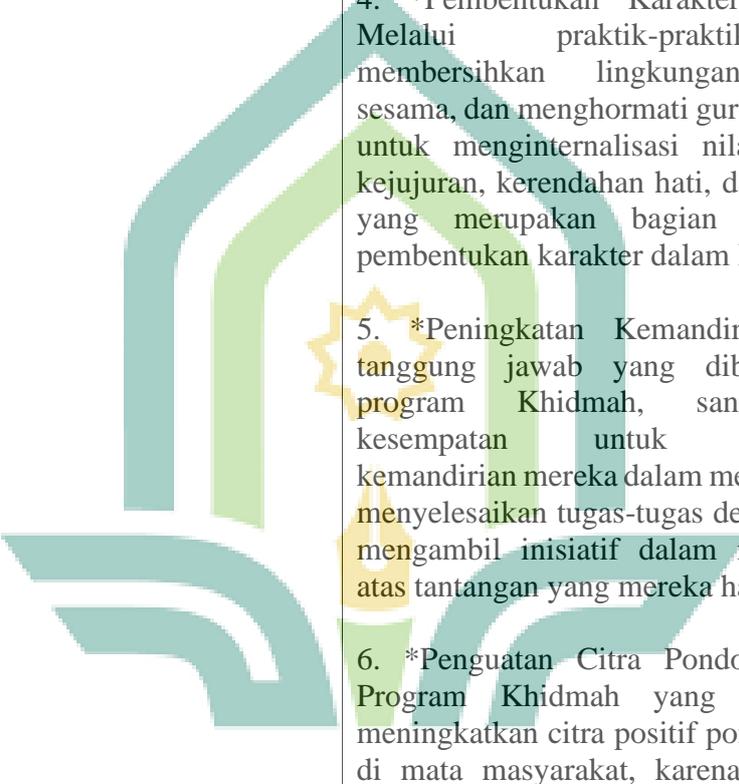
		<p>dipastikan belum paham akan makna aturan pondok pesantren.</p> <p>Selain dengan program Khidmah, sikap ta'dzim bisa dibentuk dengan cara pembelajaran yang ada di pondok seperti penguasaan kitab ta'lim muta'alim yang mana dalam isi kitabnya membahas adab santri kepada guru</p> <p>Selain Khidmah dan pembelajaran, cara untuk membentuk sikap ta'dzim ialah dengan contoh adab yang diajarkan oleh teman-teman di pondok atau dari contoh yang diberikan oleh guru. misal ketika ada abah dan ibu lewat harus menundukan kepala dan tidak mendahului abah dan ibu ketika berjalan.</p>
3	<p>Bagaimana contoh dari sikap ta'dzim yang di terapkan di Pondok Pesantren Al-Hasyimi?</p>	<p>Contoh dari sikap ta'dzim di pondok pesantren sangatlah banyak. bagi saya minimal ketika diutus untuk ikut nyimak di pondok sebisa mungkin untuk istiqomah walau sudah disibukan dengan urusan keluarga, ketika abah ibu dawuh sebisa mungkin untuk selau siap membantu. Bagi santri contoh sikap ta'dzim seperti ketika waktunya roan, ngaos, Latihan tilawah atau khitobahan juga diikuti dan di patuhi. Jadi kalo bagi santri ta'dzim itu mentaati aturan yang ada di pondok pesantren.</p>
4	<p>Bagaimana efektifitas program Khidmah dapat membentuk sikap ta'dzim santri?</p>	<p>Sangat efektif adanya program Khidmah dalam membentuk sikap ta'dzim. sejak kecil berada di pondok tidak serta merta paham dengan aturan pondok. santri yang baru masuk SMP baru masuk pondok belum bisa faham dengan aturan yang ada di pondok butuh proses dan waktu untuk mencerna dan memahami tentang aturan yang wajib di taati oleh santri. Jadi santri yang baru mondok 1 tahun atau 2 tahun belum faham betul tentang tujuan baik dari aturan pondok. jadi adanya program Khidmah sangat efektif sekali dalam membentuk sikap ta'dzim karena perlu banyak waktu dan proses untuk memahami apa saja yang menjadi aturan pondok pesantren.</p>
5	<p>Bagaimana hikmah yang dapat diambil dengan adanya program Khidmah baik untuk santri maupun untuk pondok pesantren?</p>	

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Sumber : Ustadzah Ida Firyanti
 Jabatan : Ustadzah
 Hari/tanggal : Minggu, 17 Maret 2024
 Waktu : 15.00-16.00 WIB
 Tempat : Rumah

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Bagaimana tujuan yang diambil Pondok Pesantren dalam menerapkan program Khidmah?	<p>Tujuannya untuk menciptakan hubungan batin yang kuat antara santri dengan kyai/bunyai, secara sistematis juga sebagai bagian dari upaya menyiapkan santri agar mampu beradaptasi dengan kehidupan sosial di masyarakat.</p> <p>Relasi kyai dengan santri tidak di batasi oleh ruang pembelajaran, serta kedekatannya di lakukan dengan ikhlas tanpa pamrih karena semata mata santri ingin mendapatkan keberkahan dari kyai/bunyai nya.</p>
2	Apakah dengan program Khidmah saja santri dapat membentuk sikap ta'dzim?	<p>Ya, tentu bisa..</p> <p>salah satu nilai yang diajarkan oleh Pondok Pesantren Al-Hasyimi adalah ta'dhim, yang mengajarkan sikap santun dan hormat. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya menghargai orang lain dan menunjukkan rasa hormat. Selain itu, khidmah juga mengajarkan pengabdian, santri diajarkan untuk melayani orang lain dan membantu sesama dengan ikhlas. mengajarkan nilai ketaatan, yaitu sikap rendah hati dan tunduk selalu mengingat Allah dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.</p>
3	Bagaimana contoh dari sikap ta'dzim yang di terapkan di Pondok Pesantren Al-Hasyimi?	<p>Contoh sikap ta'dzim yang di terapkan di pondok pesantren Al Hasyimi salah satunya yaitu mengabdikan, khususnya di bidang tahfidz. Menyimak para santri yang sedang proses belajar di pondok pesantren al hasyimi, dan bagi alumni atau yang telah selesai mengkhatamkan Al Qur'an 30 juz bil ghaib juga ada pertemuan rutin tasmi' / seaman satu bulan sekali.</p>

4	<p>Bagaimana efektifitas program Khidmah dapat membentuk sikap ta'dzim santri?</p>	<p>seorang santri kan pada akhirnya dituntut untuk mengabdikan diri kepada gurunya atau pondoknya sebagai bentuk percaya dan bentuk terima kasih bahwa gurunya adalah pengganti orang tua yg telah menjaga dan memberikan ilmu yang telah didapat ketika di pondok, oleh karena itu cara sikap khidmah dalam melaksanakan program khidmah ini penting dilakukan. Dan efektifitas program Khidmah dalam membentuk sikap takdzim pada santri kan dapat dicapai melalui beberapa langkah, misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan kesadaran, seperti dengan program khidmah ini dapat membangkitkan kesadaran akan pentingnya sikap takdzim atas apa yg telah didapat dari seorang gurunya yg berjasa, yg bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan contoh nyata. • Perilaku, maksudnya para pengajar yg sedang melaksanakan program khidmah ini tetap berusaha menjadi contoh yg baik dalam menunjukkan sikap takdzim melalui tindakan dan perkataan mereka. • Pembiasaan yg dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip takdzim yg baik, seperti menghormati guru, memberikan contoh yg baik kepada santri lainnya, dan saling membantu. • Memberikan umpan balik positif kepada santri ketika mereka menunjukkan sikap takdzim yang baik, sehingga dari hal tersebut bisa mendorong mereka untuk melakukan hal tersebut dengan enteng atau tanpa beban.
5	<p>Bagaimana hikmah yang dapat diambil dengan adanya program Khidmah baik untuk santri maupun untuk pondok pesantren?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. *Pengembangan Sikap Kepemimpinan:* Melalui partisipasi dalam program Khidmah, santri memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, tanggung jawab, dan kerjasama dalam mengelola tugas-tugas sehari-hari. 2. *Peningkatan Kecerdasan Emosional:* Melalui interaksi dengan sesama santri dan pembimbing, santri belajar untuk mengelola emosi, meningkatkan empati, dan memahami

		<p>pentingnya menghormati orang lain dalam lingkungan yang heterogen.</p> <p>3. *Penguatan Solidaritas Komunitas:* Program Khidmah dapat memperkuat ikatan antar-santri dan memperkuat rasa persatuan dalam pondok pesantren, karena mereka bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dan membantu satu sama lain dalam kegiatan sehari-hari.</p> <p>4. *Pembentukan Karakter dan Etika:* Melalui praktik-praktik seperti membersihkan lingkungan, membantu sesama, dan menghormati guru, santri belajar untuk menginternalisasi nilai-nilai seperti kejujuran, kerendahan hati, dan pengabdian, yang merupakan bagian integral dari pembentukan karakter dalam Islam.</p> <p>5. *Peningkatan Kemandirian:* Melalui tanggung jawab yang diberikan dalam program Khidmah, santri memiliki kesempatan untuk meningkatkan kemandirian mereka dalam mengelola waktu, menyelesaikan tugas-tugas dengan baik, dan mengambil inisiatif dalam mencari solusi atas tantangan yang mereka hadapi.</p> <p>6. *Penguatan Citra Pondok Pesantren:* Program Khidmah yang efektif dapat meningkatkan citra positif pondok pesantren di mata masyarakat, karena menunjukkan komitmen pesantren dalam mendidik santri tidak hanya secara akademis, tetapi juga dalam hal pengembangan karakter dan pelayanan kepada masyarakat.</p> <p>Dengan demikian, program Khidmah tidak hanya memberikan manfaat praktis dalam pengelolaan pondok pesantren sehari-hari, tetapi juga memberikan kontribusi yang berharga dalam pembentukan karakter dan kualitas kepemimpinan santri untuk masa depan yang lebih baik.</p>
--	---	--

DOKUMENTASI

Wawancara dengan ibu nyai Musbiroh, S.Ag Selaku pengasuh Pondok Pesantren Salaf Putra Putri Al-Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni



Wawancara dengan ustadzah Wiwin selaku pengajar Pondok Pesantren Salaf Putra Putri Al-Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni



Wawancara dengan ustadzah Ida selaku pengajar Pondok Pesantren Salaf Putra Putri Al-Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni



Wawancara dengan ustadzah Fila selaku pengajar Pondok Pesantren Salaf Putra Putri Al-Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni



Wawancara dengan santri-santri *Khidmah* Pondok Pesantren Salaf Putra Putri Al-Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusumabangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

Nomor : B-217/Un.27/TU.Ps/PP.09/02/2024
Sifat : Biasa
Lampiran :-
Hal : Surat Izin Penelitian

11 Februari 2024

Yth. Bapak/Ibu:
Pengasuh Pondok Pesantren Salaf Putra Putri Al-Hasyimi Salakbrojo
Kec. Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan
Di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Alvi Umi Syarifah
NIM : 50222025
Jurusan/Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Pascasarjana

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"EFEKTIFITAS PROGRAM KHIDMAH DALAM MEMBENTUK SIKAP TA'DZIM DI PONDOK PESANTREN SALAF PUTRA PUTRI AL-HASYIMI SALAKBROJO KEDUNGWUNI PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005
Direktur Pascasarjana



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
hingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





المعهد الإسلامي السلفي الهاشمي
 PONDOK PESANTREN SALAF PUTRA-PUTRI
“AL HASYIMI”
 SALAKBROJO KEDUNGWUNI PEKALONGAN

Dk. Miyanggong Ds. Salakbrojo, Kedungwuni Kab. Pekalongan Telp. 0857 4715 7118 Kode Pos : 51173

SURAT KETERANGAN

Pengasuh Pondok Pesantren Salaf Putra Putri Al Hasyimi Miyanggong Salakbrojo Kedungwuni menerangkan bahwa :

Nama : Alvi Umi Syarifah
 Jurusan/Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Pascasarjana
 Perguruan Tinggi : Universitas KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Telah melakukan penelitian di pondok pesantren salaf putra putri Al Hasyimi miyanggong salakbrojo kedungwuni dalam rangka penyusunan tesis dengan judul “ EFEKTIFITAS PROGRAM *KHIDMAH* DALAM MEMBENTUK SIKAP *TA'DZIM* SANTRI DI PONDOK PESANTREN SALAF PUTRA PUTRI AL HASYIMI “ yang dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus – 20 Maret 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan 20 maret 2024

Pengasuh PP. Salaf Putra Putri Al Hasyimi

Ny. Hj. Musbiroh S. Ag

BIODATA PENULIS

Nama : Alvi Umi Syarifah
 Tempat Tanggal Lahir: Brebes, 14 September 1999
 Alamat : Desa Terlangu Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes
 Telepon/WA : 082329183323
 Email : alviumi99@gmail.com

Pendidikan

S1 : Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan Tahun Lulus 2022
 SLTA : MASS Proto Kedungwuni Tahun Lulus 2018
 SLTP : MTS Al-Hikmah 02 Benda Sirampog Brebes Tahun Lulus 2014
 SD : SDN Terlangu 03 Brebes Tahun Lulus 2011

Pengalaman Kerja:

Tahun 2021 mengajar di MI Tangkil Kulon

Karya Ilmiah:

Skripsi : komparasi hafalan Al-Qur'an antara santri mukim dan santri *kalong* di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan

Artikel Icis : The Role of Islamic Boarding Schools in the Digital Age

Pekalongan, 25 Maret 2024



Alvi Umi Syarifah
NIM: 50222025